

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pihak manajemen harus beroperasi secara efisien dan efektif selama periode yang sekarang lebih ketat di seluruh dunia, sehingga bisnis harus mampu bersaing di seluruh lingkungan pelaksanaan ekonomi yang menjadi tujuan perusahaan. Hanya dengan kemajuan teknologi yang cepat, pelanggan kini dapat lebih mudah memperoleh informasi pasar dan membuat keputusan yang tepat tentang produk mana yang akan dibeli. Partisipasi perencanaan adalah elemen kunci yang dapat mempengaruhi keberhasilan keseluruhan pencapaian tujuan perusahaan. Sikap, inspirasi, ambisi, produktivitas, kinerja karyawan, kemajuan karir, dan rasa puas karyawan pada pekerjaannya, manajer, dan perusahaan secara keseluruhan adalah akibat yang ditimbulkan dari partisipasi. Itu karena penganggaran digambarkan hanya sebagai rencana aksi yang terdiri dari berbagai operasi kinerja di dalam perusahaan yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain.

Pada ekonomi global yang terus berkembang saat ini, perusahaan memerlukan rencana sebagai elemen utama. Pendanaan tersebut dialokasikan agar perusahaan secara efektif mengonversi ide-idenya dengan rencana dan tujuan panjang dan pendek (Hansen dan Mowen, 2019: 356). Model perencanaan ini merupakan kegiatan utama yang melibatkan sejumlah, seperti manajemen tingkatan atas dan bawah. Baik untuk sektor publik maupun swasta, penganggaran ini memang merupakan instrumen pengawasan yang banyak digunakan (Nurfaizzah dan mildawati, 2017: 352). Salah satu hasil akhir dari perencanaan strategis, seperti membuat rencana, melibatkan pembuatan anggaran.

Setiap kali anggaran digunakan untuk mengukur implementasi strategi,

manajemen akan terlibat dalam mengembangkan dan menilai berbagai opsi yang terkandung dalam anggaran (Kren Leslie, 2016: 512). Karyawan termotivasi untuk melakukan segalanya untuk membantu perusahaan berhasil sesuai dengan tujuannya dan untuk memprioritaskan tujuan perusahaan mereka melalui komitmen organisasi (Veronica, 2015: 516 dan Krisnadewi, 2017: 217). Faktor budaya organisasi, seperti komitmen organisasi, dapat memberikan pengaruh pada hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial (Nouri dan Parker, 2015: 469). Orang dengan komitmen organisasi yang tinggi akan bekerja keras untuk mencapai efektivitas perusahaan yang menempatkan tujuan perusahaan mereka di atas ambisi diri.

Orang yang memiliki komitmen tinggi lebih mementingkan nasib perusahaan yang berusaha memperbaiki jalannya (Venusta, 2018: 24). Sehingga ketidakseimbangan dapat dihilangkan ketika ada tingkat komitmen yang tinggi. Kemajuan teknologi sekarang maju dengan kecepatan yang sangat tinggi. Teknologi informasi telah mempengaruhi hampir setiap aspek dalam bisnis dan kehidupan pribadi, termasuk dunia hiburan, medis, sekolah, jaminan, perbankan, dan bahkan politik. Teknologi informasi telah berkembang sangat penting dalam bisnis dan sekarang menjadi kebutuhan mendasar bagi sebagian besar perusahaan, terutama dalam melakukan operasional produksi hingga promosi. Setiap perusahaan dapat memperoleh daya saing di dalam pasarnya dengan menggunakan teknologi secara tepat. Perusahaan lebih mampu tumbuh dan memperluas perusahaannya berkat kemajuan teknologi. Teknologi informasi tampaknya lebih dari sekadar alat pemasaran pelengkap yang ingin berpartisipasi dan mengembangkannya tampaknya menjadi instrumen utama.

Distribusi data pelanggan ditingkatkan, dan pengumpulan data pelanggan dan bisnis menjadi lebih mudah berkat teknologi informasi (Laksamana dan Muslichah, 2015: 106-125). Sistem informasi manajemen (SIM) yang inovatif

dapat membantu manajer untuk merencanakan dan memanfaatkan pedoman khusus untuk mempromosikan posisi kompetitif berkelanjutan mereka sehingga perusahaan dapat memantau kinerja dengan baik. Perusahaan dapat mengakses informasi lebih cepat dengan cepat dan membuat lebih sedikit analisis karena munculnya komputer pribadi (PC) modern yang didukung oleh berbagai aplikasi yang mudah digunakan. Juga, menggabungkan informasi dan teknologi telekomunikasi dapat membantu akuntansi manajerial bisnis menyampaikan informasi secara luas (Laksamana dan Muslichah, 2015: 106-125). Partisipasi anggaran tidak berdampak pada manajemen kinerja, sedangkan komitmen organisasi memiliki efek yang menguntungkan, namun partisipasi anggaran dan komitmen organisasi menginginkan efek yang baik dari manajemen kinerja secara keseluruhan (Sinaga dan Siregar, 2019). Yang berarti peningkatan keterlibatan penganggaran memiliki implikasi yang merugikan, tetapi manajemen menginginkan tingkat komitmen yang tinggi dan kemampuan untuk meningkatkan manajemen kinerja.

Partisipasi anggaran memiliki dampak yang menguntungkan pada kinerja manajemen, tetapi tidak memiliki efek menguntungkan manajemen kinerja secara keseluruhan jika digabungkan dengan komitmen organisasi (Nurfaizzah dan Mildawati, 2017). Jadi semakin besar tuntutan teknologi informasi, semakin baik kinerja manajemen (Laksamana dan Muslichah, 2015). Atas dasar beberapa pendapat dari penelitian yang telah ada sebelumnya di atas, penulis memutuskan untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Surya Mustika Nusantara AO Surabaya.”**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

1. Apakah kinerja manajerial di PT Mustika Nusantara AO Surabaya secara parsial dipengaruhi oleh partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan teknologi informasi?
2. Apakah kinerja manajerial di PT Surya Mustika Nusantara AO Surabaya secara simultan dipengaruhi oleh partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan teknologi informasi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Melakukan analisa untuk mencari tahu secara parsial pengaruh yang diberikan oleh partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan teknologi informasi di PT Surya Mustika Nusantara AO Surabaya untuk kinerja manajerial.
2. Melakukan analisa untuk mencari tahu secara simultan pengaruh yang diberikan oleh partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan teknologi informasi di PT Surya Mustika Nusantara AO Surabaya untuk kinerja manajerial.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Aspek Akademis**

Ini dapat digunakan baik sebagai tambahan bahan atau untuk melengkapi data yang ada dan pemahaman tentang partisipasi anggaran menghasilkan total, sistem informasi, komitmen organisasi, dan kinerja manajemen.

### **2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Temuan dari analisis ini dapat digunakan untuk melengkapi atau berkontribusi pada analisis pengetahuan yang mempunyai hubungan dengan partisipasi anggaran secara keseluruhan, komitmen organisasi, teknologi informasi, dan kinerja manajemen.

### **3. Aspek Praktis**

Di PT Surya Mustika Nusantara AO Surabaya sangat diharapkan bagaimana evaluasi kinerja manajerial yang berkembang termasuk partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan teknologi informasi dapat dilakukan dan tahapan strategi perusahaan untuk menjaga kualitas yang sebenarnya.